

**ANALISIS DAN MITIGASI RISIKO RANTAI PASOK JAMU DENGAN
PENDEKATAN HOUSE OF RISK (HOR) DAN VALUE CHAIN
ANALYSIS (VCA)**

(Studi Kasus : Simbok Sireng Jamu Tradisional Yogyakarta)

Diajukan kepada Fakultas Sains dan Teknologi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Teknik (S.T.)



Disusun oleh :

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2025

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 540971 Fax. (0274) 519739 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1011/Un.02/DST/PP.00.9/06/2025

Tugas Akhir dengan judul : Analisis dan Mitigasi Risiko Rantai Pasok Jamu dengan Pendekatan House Of Risk (HOR) dan Value Chain Analysis (VCA) (Studi Kasus : Simbok Sireng Jamu Tradisional Yogyakarta)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RIEKE AYU SYAFINA
Nomor Induk Mahasiswa : 2110606004
Telah diujikan pada : Rabu, 14 Mei 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Hermianjati Paramawardhani, M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 683e95e006645



Pengaji I
Dr. Ir. Ira Setyaningsih, S.T., M.Sc, IPM,
ASEAN Eng.
SIGNED

Valid ID: 683d20bc67cd1



Pengaji II
Gunawan Budi Susilo, M.Eng.
SIGNED

Valid ID: 683d3a5e3e3215



Yogyakarta, 14 Mei 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

Valid ID: 6847d37517cb0

Prof. Dr. Dra. Hj. Khurul Wardati, M.Si.
SIGNED

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Surat Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp :-

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya , maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Rieke Ayu Syafina

NIM : 21106060004

Judul Skripsi :Analisis Dan Mitigasi Risiko Rantai Pasok Jamu Dengan Pendekatan *House Of Risk* (HOR) Dan *Value Chain Analysis* (VCA) (Studi Kasus : Simbok Sireng Jamu Tradisional Yogyakarta)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Teknik Industri Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Program Studi Teknik Industri.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr wb

Yogyakarta, 07 Mei 2025
Pembimbing



Ir. Herninanjati Paramawardhani, M. Sc

NIP. 19920331 201903 2 015

SURAT KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rieke Ayu Syafina

NIM : 21106060004

Program Studi : Teknik Industri

Fakultas : Sains dan Teknologi

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sejurnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

Analisis Dan Mitigasi Risiko Rantai Pasok Dengan Pendekatan Value Chain Analysis (VCA) Dan House Of Risk (HOR) (Studi Kasus : Simbok Sireng Jamu Tradisional Yogyakarta) adalah asli dari penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi hasil karya orang lain, kecuali bagian tertentu yang saya ambil sebagai bahan acuan. Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 06 Mei 2025

Yang menyatakan :



Rieke Ayu Syafina

NIM : 21106060004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Primum Non Nocere — First, do no harm”

Sebuah pengingat untuk selalu bertindak dengan hati-hati, menjaga etika, dan membawa kebaikan dalam setiap langkah.

(Worthington Hooker)

“*Fata Viam Invenient —* Takdir pasti akan menemukan jalannya. Dalam setiap usaha dan do'a, akan ada jalan yang ditakdirkan sebagaimana semesta menggariskannya.”

— Virgil, *Aeneid*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dalam proses penyusunan skripsi, penulis mendapat dukungan, bantuan dan doa beberapa pihak. Dengan rasa syukur dan hormat, skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Ibu Ir. Herninanjati Paramawardhani, M.Sc. selaku dosen pembimbing dan juga Ketua Program Studi Teknik Industri yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan dukungan selama proses penyusunan dan penyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua Orang Tua, atas kasih sayang dan dukungan yang membawa penulis mampu menyelesaikan pendidikan dengan tepat waktu.
3. Siti Rofikoh, S.Si., Tiar Rivani, S.Pd. dan Kafka Nayla Ramadhan, yang merupakan saudari penulis atas semangat dan dukungan selama proses studi dan penulisan skripsi.
4. Nida Huwaida dan Dedek Fannyka, sahabat seperjuangan semasa perkuliahan yang telah bersedia menjadi menjadi tempat berbagi dan memberi semangat pada penyelesaian skripsi ini.
5. Rekan asisten praktikum statistika yang telah berbagi kenangan berharga, pengalaman, dan kerja sama selama menjalani kegiatan praktikum bersama.
6. Teman-teman Thunder yang bersama-sama menjalani kehidupan perkuliahan baik suka dan duka.

Demikian halaman persembahan ini disampaikan sebagai bentuk perhargaan dalam penyusunan karya tulis ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif untuk melangkah menuju kesuksesan.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya serta kesehatan dan jasmani dan rohani sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Analisis Dan Mitigasi Risiko Rantai Pasok Jamu Dengan Pendekatan *House Of Risk (HOR)* Dan *Value Chain Analysis (VCA)*”

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya harga bahan baku yang sangat fluktuatif dari sebuah produk yang di produksi oleh satu usaha kecil, kelangkaan bahan baku dan penentuan harga jual produk yang tidak pasti. Penelitian dilakukan untuk mengidentifikasi risiko apa saja yang dapat menghambat alur rantai pasok dan mengoptimalkan harga jual berdasarkan harga bahan baku. Dari hasil penelitian ini akan diketahui risiko yang menghambat alur rantai pasok serta *preventive action* nya dan harga jual yang optimal untuk meraih profit yang optimal dalam satu kali produksi. Hasil penelitian ini memberikan usulan tindakan preventif untuk mengatasi risiko yang terjadi pada rantai pasok dan usulan harga jual untuk profit yang maksimal.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan keterbatasan dalam penulisan skripsi ini serta meminta maaf atas hal tersebut. Semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi dan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dibidang Teknik Industri dan menjadi referensi yang bermanfaat

Yogyakarta, 05 Mei 2025



Rieke Ayu Syafina

DAFTAR ISI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Pertanyaan Penelitian.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Batasan dan Asumsi Penelitian.....	5
1.6 Sistematika Penulisan	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Penelitian Terdahulu	8
2.2 Landasan Teori.....	13
2.2.1 Jamu	13
2.2.2 Manajemen Rantai Pasok.....	14
2.2.3 <i>Perishable Product Supply Chain</i>	17

2.2.4	Risiko Rantai Pasok	17
2.2.5	<i>Value Chain Analysis</i>	19
2.2.6	<i>House of Risk</i>	21

BAB III METODE PENELITIAN 27

3.1	Objek Penelitian.....	27
3.2	Metode Pengumpulan Data.....	28
3.3	Validitas	29
3.4	Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	30
3.5	Model Analisis	31
3.6	Diagram Alir Penelitian	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 37

4.1	Gambaran Umum Proses Produksi Perusahaan	37
4.2	Hasil Penelitian	39
4.2.1	Pengumpulan Data	39
4.2.2	<i>House of Risk</i>	41
4.2.3	<i>Value Chain Analysis</i>	49
4.3	Pembahasan.....	56
4.3.1	Alur Aktivitas Rantai Pasok.....	56
4.3.2	<i>Risk Agent & Risk Event</i>	57
4.3.3	Matriks HOR I	59
4.3.4	Matriks HOR II	61
4.3.5	Usulan Mitigasi.....	63
4.3.6	<i>Value Chain by Porter</i>	64
4.3.7	Analisis Profit	65

4.4	Implikasi Manajerial	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		73
5.1	Kesimpulan	73
5.2	Saran	74
DAFTAR PUSTAKA		76
LAMPIRAN		L-1

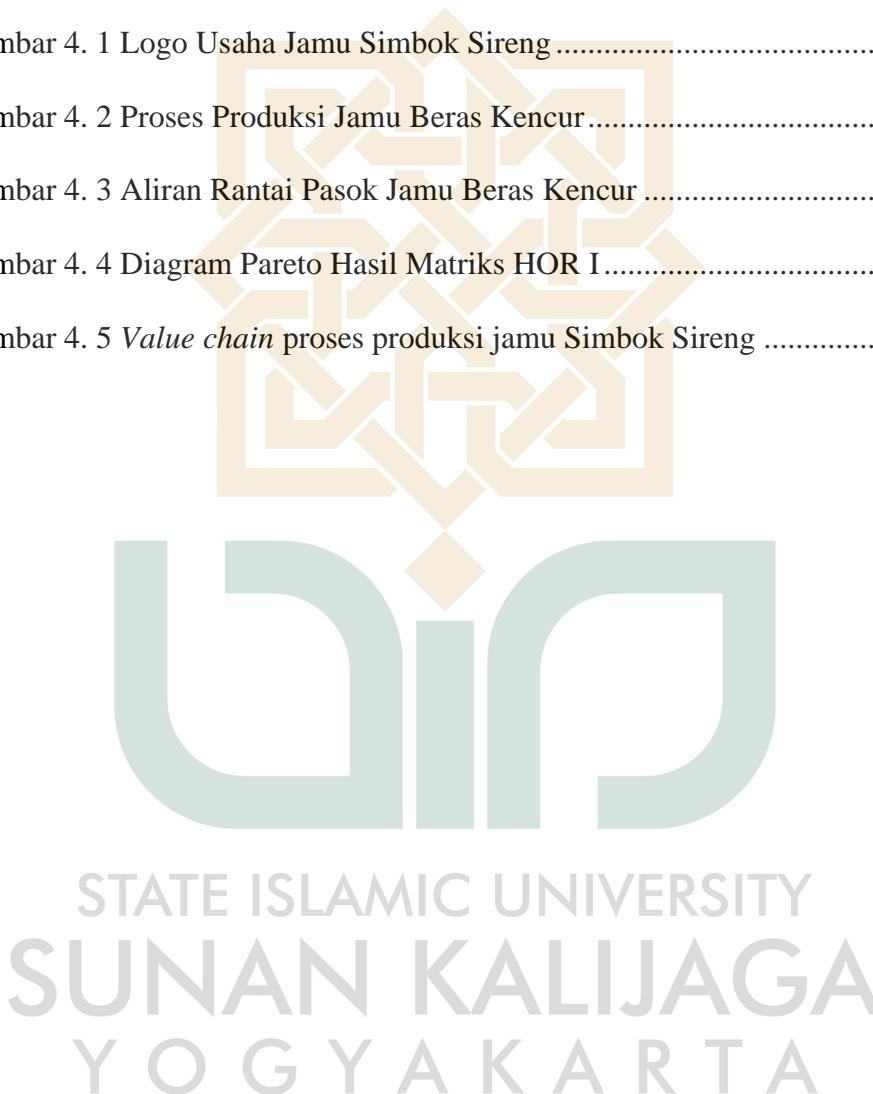


DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	8
Tabel 2. 2 HOR <i>Phase I</i>	22
Tabel 2. 3 Skala Likert <i>Severity</i>	23
Tabel 2. 4 Skala Likert <i>Occurance</i>	24
Tabel 2. 5 HOR <i>Phase II</i>	25
Tabel 2. 6 Skala Likert <i>Degree Of Difficulty Performing Action</i>	26
Tabel 4. 1 Jenis Kemasan Jamu Beras Kencur	38
Tabel 4. 2 Harga Bahan Baku Jamu Beras Kencur	40
Tabel 4. 3 Identifikasi <i>Risk event</i> Pada Rantai Pasok Jamu Beras Kencur	41
Tabel 4. 4 Identifikasi <i>Risk Agent</i> Pada Rantai Pasok Jamu Beras Kencur	42
Tabel 4. 5 Matriks HOR <i>Phase I</i>	43
Tabel 4. 6 <i>Preventive action</i> berdasarkan hasil diagram pareto.....	46
Tabel 4. 7 Matriks HOR <i>Phase II</i>	47
Tabel 4. 8 Hasil <i>preventive action</i> berdasarkan matriks HOR <i>Phase II</i>	48
Tabel 4. 9 <i>Total cost</i> dari <i>manufacturer</i> dan <i>distributor</i>	51
Tabel 4. 10 <i>Added cost</i> dari <i>manufacturer</i> dan <i>distributor</i>	52
Tabel 4. 11 Perhitungan <i>Margin</i> Produk Jamu Beras Kencur Satu Kali Produksi	52
Tabel 4. 12 Perhitungan <i>Margin</i> Produk Jamu Beras Kencur untuk Satu Unit..	53
Tabel 4. 13 <i>Margin</i> usulan produk jamu beras kencur.....	54
Tabel 4. 14 Tabel hasil analisis finansial total keuntungan sebelum dan sesudah usulan	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 <i>The Logistics Network</i>	15
Gambar 2. 2 <i>Value Chain</i> by Porter	20
Gambar 3. 1 Model Analisis	31
Gambar 3. 2 Diagram Alir Penelitian	35
Gambar 4. 1 Logo Usaha Jamu Simbok Sireng	37
Gambar 4. 2 Proses Produksi Jamu Beras Kencur	38
Gambar 4. 3 Aliran Rantai Pasok Jamu Beras Kencur	39
Gambar 4. 4 Diagram Pareto Hasil Matriks HOR I.....	45
Gambar 4. 5 <i>Value chain</i> proses produksi jamu Simbok Sireng	50



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : WAWANCARA

1. 1 Transkrip Wawancara L-1

LAMPIRAN 2 : DOKUMENTASI

2. 1 Dokumentasi L-3

LAMPIRAN 3 : PENGOLAHAN

3. 1 Pengolahan L-6



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Rantai pasok merupakan peran krusial dalam keberlanjutan sebuah usaha baik usaha kecil, menengah hingga perusahaan besar. Sebagai salah satu usaha kearifan lokal yang telah banyak berkontribusi pada pelestarian jamu, Simbok Sireng belum memiliki pengelolaan rantai pasok yang terintegrasi dengan baik serta proses produksi yang masih tradisional. Banyak harga bahan baku jamu pada beras kencur sangat fluktuatif yang mengakibatkan diperlukannya analisis rantai nilai dan identifikasi risiko untuk mempertahankan usaha. Dilakukan analisis analisis risiko pada alur rantai pasok dengan penggunaan HOR serta analisis rantai nilai berdasarkan model porter dan analisis *margin*. Hasil penelitian HOR menunjukkan terdapat 9 *risk agent* dengan nilai ARP tertinggi sebesar 192 yaitu tidak terdapat pencatatan mengenai persediaan bahan baku dan transaksi yang kemudian diberikan *preventive action* dengan hasil akhir terdapat 7 *risk agent* dengan *preventive action* yang telah diolah pada mariks HOR kedua mulai dari penggunaan pencatatan manual untuk melakukan pendataan pada seluruh transaksi dan juga ketersediaan stok, mencari pedagang lain disekitar daerah imogiri menggunakan wadah yang lebih kecil dan transparan hingga menjalin kerjasama dengan pedagang untuk memperoleh harga bahan baku yang stabil dan sesuai kualitas. Sedangkan hasil analisis rantai nilai menunjukkan bahwa banyak aktivitas yang terjadi pada Simbok Sireng dilakukan secara mandiri dan masih menggunakan alat tradisional. Hasil analisis *margin* usulan untuk penjualan produk dari Rp 8,000 menjadi Rp 9,000 dengan peningkatan presentase profit dalam satu kali produksi yaitu sebesar 4%. Secara keseluruhan hasil HOR membawa kebiasaan baru bagi Simbok Sireng untuk melakukan pengawasan secara lebih teratur dan menguatkan rantai pasok dengan analisis rantai nilai sehingga membawa keuntungan yang maksimal.

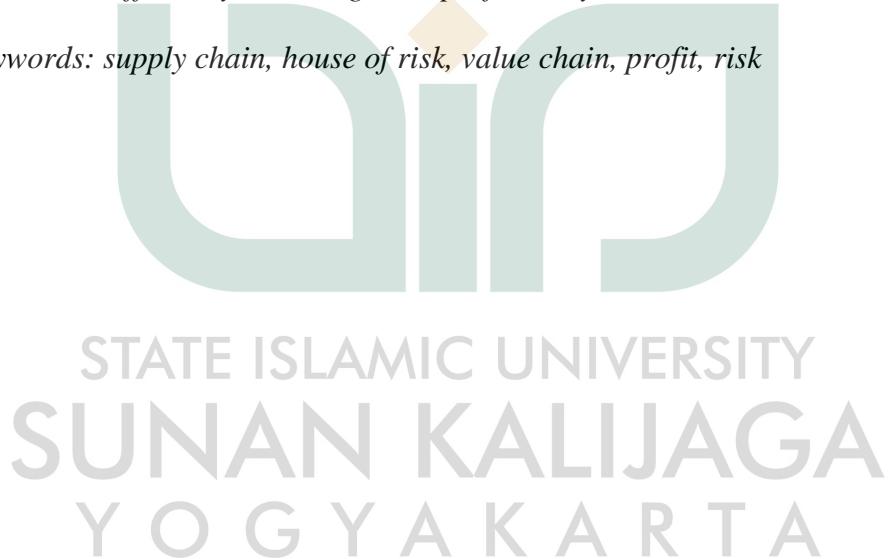
Kata kunci : rantai pasok, *house of risk*, *value chain*, profit, risiko

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

The supply chain is crucial for the sustainability of any business, whether small, medium, or large. Simbok Sireng, a local wisdom-based enterprise contributing significantly to the preservation of traditional herbal medicine, currently lacks an integrated supply chain system, with most production processes still relying on manual and traditional methods. The highly fluctuating costs of key ingredients for beras kencur necessitate a comprehensive risk assessment and value chain evaluation to ensure business continuity. The House of Risk (HOR) analysis identified nine risk agents, with the highest Aggregate Risk Priority (ARP) value of 192 stemming from the absence of proper records on raw material inventory and transactions. Preventive actions were then applied, reducing the risks to seven prioritized agents in HOR Phase II. These actions included manual stock recording, identifying alternative traders in the Imogiri region, using transparent containers to monitor stock levels, and establishing partnerships with suppliers to ensure consistent supply quality and pricing. Concurrently, value chain analysis based on Porter's framework revealed that most business activities at Simbok Sireng are conducted independently, using basic tools. The margin analysis further indicated that increasing the product price from Rp 8,000 to Rp 9,000 could improve profit margins by approximately 4% per production cycle. Overall, the implementation of preventive actions based on HOR analysis has encouraged better monitoring practices among Simbok Sireng. Combined with improvements from the value chain analysis, these strategies are expected to enhance supply chain resilience, operational efficiency, and long-term profitability.

Keywords: supply chain, house of risk, value chain, profit, risk



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam beberapa tahun terakhir, upaya global untuk menciptakan keberlanjutan dalam berbagai sektor terus mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini berbeda dengan dunia industri yang masih harus dihadapkan pada tantangan besar dalam tujuan tersebut, terutama dalam sistem rantai pasok makanan. Penerapan manajemen rantai pasok makanan yang lebih efektif muncul dari adanya peningkatan limbah makanan dan menurunnya kualitas pangan. Makanan dan minuman merupakan kebutuhan dasar manusia yang industrinya memiliki peran krusial dalam memenuhi permintaan. Untuk mencapai permintaan yang stabil perlu diterapkan strategi manajemen yang efisien dan dinamis (Osman *et al.*, 2023).

Rantai pasok menjadi inti dari sebuah usaha sekecil apapun usaha tersebut. Rantai pasok sangat dibutuhkan untuk menghadapi perubahan permintaan jangka pendek dan beradaptasi dengan perubahan pasar secara jangka panjang. Penerapan rantai pasok membutuhkan pertimbangan pada dampak ekonomi, sosial, dan juga lingkungan untuk meningkatkan daya saing secara berkelanjutan (Zhu & Wu, 2022). Pada rantai pasok produk yang mudah rusak, tantangan dalam penerapannya sangat tidak terduga seperti teknologi, logistik, dan infrastruktur yang tidak memadai. Hal-hal tersebut mempengaruhi proses jalannya sebuah usaha terutama dalam hal aspek pemborosan yang akan berdampak besar pada profitabilitas industri secara menyeluruh dan lingkungan (Osman *et al.*, 2023).

Jamu merupakan salah satu produk yang mudah rusak terutama pada bahan bakunya yaitu empon-empon. Empon-empon merupakan tanaman yang tumbuh

dibawah tanah dan memiliki rimpang seperti jahe, kunyit, temulawak yang berfungsi sebagai ramuan obat. Empon-empon yang disimpan dengan sembarangan tanpa memperhatikan suhu dan cuaca akan berdampak kepada ketahanan dan juga khasiat apabila tetap digunakan (Ubud & Putra, 2024).

Simbok Sireng merupakan salah satu UMKM Jamu yang telah berkembang sejak tahun 2020 dan merupakan bagian dari Desa Wisata Jamu Kiringan. Produk yang diproduksi oleh Simbok Sireng yaitu Jamu Instan dan Jamu Segar. Sebagai usaha yang telah lama berdiri, Simbok Sireng terus melakukan inovasi untuk mengikuti perubahan permintaan dan juga tren yang ada. Mulai dari pembentukan *website* dan sosial media hingga langkah berikutnya yaitu menerapkan rantai pasok untuk meningkatkan nilai produk dan memperluas pasar.

Dalam beberapa bulan terakhir Simbok Sireng mengalami kendala pada pasokan bahan baku pembuatan jamu beras kencur. Bahan baku utama yaitu kencur memiliki harga pasar yang sangat fluktuatif berkisar dari Rp 20,000 hingga Rp, 40,000. Selain itu, bahan baku untuk jamu beras kencur yaitu jahe dan *sunthi* sering mengalami kelangkaan karena harga yang mahal dan pemasok tidak memiliki bahan baku setiap saat. Pasokan bahan baku yang tidak tersedia setiap saat ini terjadi karena pemasok utama yang ada di pasar Imogiri selalu melakukan pemesanan bahan baku saat stok benar-benar habis. Sehingga Simbok Sireng harus mencari bahan baku tersebut pada pemasok berbeda yang berpengaruh pada kualitas jamu dan waktu produksi yang mengalami keterlambatan. Perbedaan kualitas bahan baku ini secara tidak langsung dirasakan oleh pelanggan yang disampaikan langsung saat melakukan proses jual beli di Pasar Imogiri. Tidak hanya itu, penyimpanan alat proses produksi dan tempat produksi tidak terpisah

atau memiliki ruangan tersendiri yang menyebabkan proses produksi dapat terganggu.

Selain masalah rantai pasok, Simbok Sireng juga mengalami ketidakseimbangan antara harga jual produk dengan biaya dan risiko yang dihadapi dalam proses produksinya. Awalnya pola konsumsi dalam penjualan jamu segar ini dengan konsumsi langsung di tempat dengan batok kelapa, seiring berjalannya waktu pembeli menginginkan jamu yang dapat dibawa pulang sehingga membutuhkan kemasan yang praktis dalam bentuk botol. Walaupun permintaan jamu dalam kemasan botol bertambah dan secara sekilas keuntungan yang diperoleh akan bertambah, pada kenyataannya, harga bahan baku yang berfluktuasi serta kebutuhan tambahan seperti kemasan botol dan waktu kerja manual membuat keuntungan yang sebenarnya tidak selalu konsisten. Proses produksi masih sepenuhnya dijalankan secara mandiri oleh pasangan suami istri menggunakan alat sederhana, sehingga kapasitas produksinya terbatas dan kurang fleksibel dalam menghadapi peningkatan permintaan. Di samping itu, belum ada peta aktivitas bisnis yang secara jelas mengidentifikasi bagian mana yang benar-benar memberikan nilai tambah, dan bagian mana yang justru menambah beban.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi pada Simbok Sireng penggunaan *House of Risk* membantu untuk mengidentifikasi risiko-risiko yang dapat terjadi pada seluruh alur rantai pasok mulai dari pengadaan bahan baku hingga distribusi ke tangan konsumen sehingga seluruh alur rantai pasok tidak menganggu hasil produksi. Hal ini berkaitan dengan diperlukan adanya standar ukuran kemasan untuk mengurangi pemborosan. Selanjutnya pada *value chain analysis*, setiap tahapan mulai dari pemilihan bahan baku hingga produk diserahkan ke tangan

konsumen akan diidentifikasi untuk menemukan proses yang saling berpengaruh terutama dalam hal biaya, kualitas, dan ketepatan waktu produksi. *Value chain analysis* juga dapat mengelola waktu dan kualitas jamu sebagai produk yang mudah rusak meliputi pengaturan logistik, menemukan strategi pemasaran yang efektif, dan mengelola dampak lingkungan yang ditimbulkan dari proses produksi (Junior *et al.*, 2014). *Value Chain Analysis* memberikan peluang pada Simbok Sireng untuk memperbaiki kelemahan dan menyesuaikan strategi bisnis yang lebih selaras dengan perubahan permintaan. Nilai tambah yang diperoleh dari hasil analisis rantai nilai sangat berguna untuk meningkatkan daya saing dan efisiensi dalam rantai produksi (Yusnawati *et al.*, 2022).

Dengan banyaknya tantangan dan hal-hal yang perlu ditingkatkan dalam proses produksi jamu, melakukan analisis risiko rantai pasok dan rantai nilai sangat dibutuhkan untuk meningkatkan posisi usaha dalam pasar terutama meningkatkan daya saing sebagai produk kearifan lokal.

1.2 Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Risiko apa saja yang dapat menghambat jalannya aktivitas rantai pasok dan mempengaruhi kualitas produk berdasarkan HOR *Phase I*?
2. Mitigasi apa yang dilakukan untuk memperbaiki risiko dalam proses rantai pasok berdasarkan HOR *Phase II*?
3. Berapa selisih profit (%) sebelum dan setelah usulan yang diperoleh dari hasil analisis finansial pada *margin* produk?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi risiko apa saja yang dapat menghambat alur aktivitas rantai pasok dan mempengaruhi kualitas produk.
2. Untuk memberikan *preventive action* atau perbaikan pada risiko yang telah teridentifikasi sebagai bentuk peningkatan daya saing produk.
3. Untuk mengetahui selisih profit sebelum dan setelah usulan yang diperoleh dari hasil analisis *margin* produk pada VCA.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Risiko proses pada alur rantai pasok yang menghambat dan mempengaruhi kualitas produk dapat diidentifikasi.
2. Mitigasi risiko yang diberikan dapat dijadikan langkah untuk menerapkan rantai pasok secara bertahap oleh pelaku usaha dan mitra kerjanya.
3. Proses dalam aktivitas rantai pasok yang dapat meningkatkan nilai produk dan daya saing dapat dianalisis.

1.5 Batasan dan Asumsi Penelitian

Berikut merupakan batasan dan asumsi yang digunakan pada penelitian ini :

1. Batasan
 - a. Jenis jamu berfokus kepada jamu cair beras kencur.
 - b. Penelitian dilakukan pada seluruh aktivitas rantai pasok dari pengadaan bahan baku hingga produk sampai kepada konsumen.
 - c. Mitra kerja diluar alur rantai pasok tidak perlu ditelusuri, cukup ketahui kerjasama seperti apa yang terjalin antara pihak-pihak yang terlibat.

2. Asumsi

- a. Harga produk yang dihitung pada analisis *margin* unit yaitu harga produk dalam kemasan botol ukuran 600 ml.

1.6 Sistematika Penulisan

Pada penelitian ini terdapat lima bab yang menjadi sistematika penulisan.

Pada bab pertama berisi mengenai pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian hingga sistematika penulisan. Pada latar belakang, diuraikan mengenai masalah yang menjadi pokok bahasan dan fenomena yang terjadi dengan melakukan *Forum Group Discussion* bersama pemilik.

Selanjutnya, pada bab dua berisi mengenai penelitian terdahulu yang mencakup beberapa penelitian terdahulu yang relevan untuk mendukung mendukung argumen pada penelitian yang sedang dilakukan yang bersumber pada jurnal internasional maupun nasional. Pada landasan teori berisi sejumlah teori-teori yang mendukung penelitian terkait pengertian jamu, manajemen rantai pasok, risiko rantai pasok, dan metodel yang digunakan pada penelitian. Semua teori yang tercantum diperoleh dari beberapa sumber literatur seperti buku dan jurnal. Berikutnya, pada bab 3 membahas mengenai metode penelitian yang mencakup obyek yaitu tempat penelitian dan juga fokus penelitian. Kemudian menguraikan mengenai metode pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dokumentasi dan kajian pustaka. Data yang diperoleh terdiri dari dua data yaitu data primer dan data sekunder.

Model analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu *House of Risk* dan *Value Chain Analysis*. Alur aktivitas rantai pasok akan dipetakan menjadi proses

dan sub proses pada HOR yang kemudian dilakukan identifikasi *risk agent* dan *risk event* untuk dilakukan HOR *Phase I* yang selanjutnya dilakukan *preventive action* untuk lanjut pada HOR *Phase II* yang diperoleh hasil akhir yaitu usulan mitigasi. Pada VCA, seluruh proses produksi akan dipetakan sesuai dengan model VCA yang tepat untuk mengetahui proses mana saja yang dapat dihilangkan atau menimbulkan waste pada keseluruhan rantai. Kemudian pemetaan proses akan menemukan nilai rantai yang dapat dioptimalkan. Hasil dari analisis rantai nilai merupakan nilai tambah produk dan usulan *margin* produk.

Selanjutnya, pada bab 4 berisi hasil dan pembahasan berdasarkan penerapan model HOR dan VCA pada seluruh aliran rantai pasok dan hasil analisis data yang dilakukan. Terakhir, pada bab lima menguraikan mengenai kesimpulan dari penelitian yang dilakukan termasuk untuk memenuhi tujuan penelitian yang ingin dicapai serta hasil usulan yang akan membantu meningkatkan daya saing produk.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan dan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan HOR *Phase I* dan diagram Pareto, risiko yang dapat menghambat jalannya aktivitas rantai pasok dan mempengaruhi kualitas produk diantaranya adalah *risk agent* yang memiliki nilai ARP tertinggi seperti kegiatan yang berkaitan dengan tidak terdapat pencatatan persediaan bahan baku secara rutin, jumlah pemasok yang dimiliki hanya 2, pengambilan bahan baku dengan wadah besar atau baskom, pembelian bahan baku dilakukan sesuai kebiasaan bukan kebutuhan permintaan, perencanaan bahan baku tidak dilakukan berdasarkan data penjualan, kualitas bahan baku yang berbeda dan proses tidak terdapat ruang khusus yang digunakan untuk proses produksi. Hasil matriks dan diagram Pareto menunjukkan adanya *risk agent* yang menyumbang kontribusi pada risiko dalam rantai pasok sebanyak 9.
2. Mitigasi yang dilakukan untuk memperbaiki risiko dalam proses rantai pasok berdasarkan HOR *Phase II* diantaranya yaitu penggunaan pencatatan manual untuk melakukan pendataan pada seluruh transaksi dan juga ketersediaan stok, mencari pedagang lain disekitar daerah imogiri, melakukan pembelian bahan baku bervariasi sesuai dengan permintaan, membuat perencanaan persediaan dengan peramalan sederhana untuk 30 hari mendatang, selalu melakukan pemeriksaan bahan baku setelah melakukan pembelian dari pasar dan dibukukan, menggunakan wadah yang lebih kecil dan transparan, menjalin

kerjasama dengan pedagang untuk memperoleh harga bahan baku yang stabil dan sesuai kualitas, membangun ruangan khusus untuk melakukan proses produksi, memisahkan ruang penyimpanan pada tempat khusus dengan SOP sanitasi yang baik dan membuat standar kemasan untuk produk.

3. Selisih profit yang diperoleh setelah melakukan usulan untuk analisis *margin* produk jamu beras kencur yaitu sebesar Rp 30.000.00. Hasil usulan *margin* unit produk memiliki perubahan pada harga jual dari produsen kepada distributor yang memiliki harga awal Rp 8.000.00 menjadi Rp 9.000.00 untuk botol berukuran 600 ml dengan mempertimbangkan daya beli dan peran dalam *margin* agar sesuai dengan tugas dari masing-masing aktor rantai pasok. Harga jual yang mengalami kenaikan ini merupakan bentuk peningkatan daya saing jamu sebagai produk rumahan yang diproduksi dengan bahan-bahan terpilih. Usulan *margin* juga berdampak kepada peningkatan profit dalam satu kali produksi yang awalnya memperoleh keuntungan bersih sebesar Rp 124.122.50 menjadi Rp 154.122.50 dengan presentase profit yang meningkat sebesar 4% dalam 1 kali produksi.

5.2 Saran

Berikut merupakan beberapa saran yang diperoleh setelah melakukan analisis dan penelitian :

1. Melakukan pemetaan rantai nilai pada jenis jamu yang lain untuk memastikan profit total dalam skala produksi total.
2. Melakukan pemantauan terhadap penerapan *preventive action* risiko untuk mendapatkan hasil akhir *before-after* penerapan manajemen rantai pasok.

3. Melakukan evaluasi pada penerapan harga jual usulan untuk mengetahui hasil penelitian efektif pada keadaan lapangan.
4. Mempertimbangkan media promosi untuk memperluas pasar penjualan Simbok Sireng dengan aktif pada *website* dan media sosial lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, A., Rahman, A., Rizki Meiwinda, E., & Yuliansyah. (2023). Value Chain Analysis And Its Application As An Effort To Increase Competitive Advantage For Companies (Case Study: Rotte Bakery) Analisis Value Chain Dan Penerapannya Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif Bagi Perusahaan (Studi Kasus: Rotte Bakery). *IJIRSE: Indonesian Journal of Informatic Research and Software Engineering*, 3(2), 155–164.
- Chaka Tuffa, A., Kenea Amentae, T., & Gebresenbet, G. (2017). Value Chain Analysis of WARQE Food Products in Ethiopia. *International Journal of Managing Value and Supply Chains*, 8(1), 23–42. <https://doi.org/10.5121/ijmvsc.2017.8102>
- Damayanti, N. A., Probowlan, D., & Nastiti, A. S. (2021). Analisis Rantai Nilai Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif (Studi Kasus Pada UD. Ijen Batik Bondowoso). In *Jurnal Akuntansi Terapan dan Bisnis* (Vol. 1, Issue 1).
- De Figueirêdo Junior, H. S., Meuwissen, M. P. M., & Oude Lansink, A. G. J. M. (2014). Integrating structure, conduct and performance into value chain analysis. *Journal on Chain and Network Science*, 14(1), 21–30. <https://doi.org/10.3920/JCNS2014.0231>
- Hidayat, K. (2022). Desain Mitigasi Risiko Menggunakan House Of Risk Pada Proses Rantai Pasok Garam Olahan (Case Study: PT. Garam Unit Camplong). *Agroindustrial Technology Journal*, 6(2), 56–57. <https://doi.org/10.21111/atj.v6i2.8138>
- Karakaya, G., & Ghorbani, S. (2020). Prioritizing of Risk Components in the perishable goods supply chain and Supplier selection in supply chain risk management. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(6s), 21–30.
- Knuegesser, M. (2008). 2 Value Chain Management. In *Value Chain Management in The Chemical Industry*. Springer.
- Lubis, S. B. (2023). Analyzing the Value Chain to Increase the Competitive Advantage of Geothermal Energy Businesses (a case study PT Sorik Marapi

- Geothermal Power). *Income Journal: Accounting, Management and Economic Research*, 2(3), 2023.
- Lufika, R. D., Sentia, P. D., Erwan, F., & Muthmainnah, A. (2022). Risk Mitigation Design in the Production Process of Packaged Fruit Juice Drinks Using a Fuzzy Based House of Risk (HOR) Approach. *JSTI Jurnal Sistem Teknik Industri* *Corresponding Author at: Jl. Syekh Abdurauf As Sinkili, 24(2), 2022. <https://doi.org/10.32734/jsti.v24i2.8498>
- Osman, S. A., Xu, C., Akuful, M., & Paul, E. R. (2023). Perishable Food Supply Chain Management: Challenges and the Way Forward. *Open Journal of Social Sciences*, 11(07), 349–364. <https://doi.org/10.4236/jss.2023.117025>
- Peña, J. A. D., Bas, Á. O., & Maldonado, N. M. R. (2021). Impact of bullwhip effect in quality and waste in perishable supply chain. *Processes*, 9(7). <https://doi.org/10.3390/pr9071232>
- Prasetyo, B., Retnani, W. E. Y., & Ifadah, N. L. M. (2022). Analisis Strategi Mitigasi Risiko Supply Chain Management Menggunakan House of Risk (HOR). *Jurnal TEKNO KOMPAK*, 16(2).
- Pujawan, I. N., & Geraldin, L. H. (2009). House of risk: A model for proactive supply chain risk management. *Business Process Management Journal*, 15(6), 953–967. <https://doi.org/10.1108/14637150911003801>
- Rizqi, A. W., Ummah, N. H., & Yuliana, S. D. (2023). Halal Supply Chain Risk Analysis for Mrs. Afifah's Milkfish Brain Products Using the House of Risk Method. *Jurnal Agroindustri Halal*, 9.
- Rozudin, M., & Mahbubah, N. A. (2021). Implementasi Metode House Of Risk Pada Pengelolaan Risiko Rantai Pasokan Hijau Produk Bogie S2HD9C (Studi Kasus: PT Barata Indonesia). *JISI: Jurnal Sistem Integrasi Industri*. <https://doi.org/10.24853/jisi.v8i1.6950>
- Simchi-Levi, D., Kaminsky, P., & Simchi-Levi, E. (2000). *Design and Managing The Supply Chain Concepts Strategies and Case Studies*.
- Susan, & Beers, J. (2001). *Jamu The Ancient Indonesian Art of Herbal Healing*. Tuttle Publishing.
- Taufiqurrahman, M., & Sulistyowati, W. (2024). *Risk Mitigation in Surimi Dough Production Flow Using House of Risk and SWOT Analysis [Mitigasi Risiko*

pada Aliran Produksi Adonan Surimi Dengan Menggunakan Metode House of Risk dan SWOT Analisis].

Tuoi, N. T., & Son, N. P. (2021). *Review of agricultural value chain analysis.* <https://doi.org/10.46223/HCMCOUJS>

Ubud, S., & Putra, I. K. (2024). Integration of supply chain model for perishable food products: focus on micro, small and medium enterprises. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1324(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1324/1/012133>

Vera Nurfarijani, W., Ilhami, M. W., Mahendra, A., Sirodj, R. A., Afgani, W., Negeri, U. I., Fatah, R., & Abstract, P. (2024). Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(17), 826–833. <https://doi.org/10.5281/zenodo.13929272>

Wang, M., Islam, S., & Yang, W. (2024). Supply chain risks in the dairy industry. *Benchmarking : An International Journal*. <https://doi.org/10.1108/BIJ-12-2023-0874>

Waters, D. (2007). *Supply Chain Risk Management*. Kogan Page Limited.

Williams, S. J. (2024). *Supply Chain Management*. Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/9781009325271>

Yusnawati, L., Zeki, M., Nadya, Y., Handayani, N., & Sabardi, W. (2022). Rancangan Model Value Chain untuk Meningkatkan Nilai Tambah Pada Umkm Kerupuk Mangrove di Kota Langsa. *Jurnal ARTI : Aplikasi Rancangan Teknik Industri*, 17(1).

Zhu, X., & Wu, Y. J. (2022). How Does Supply Chain Resilience Affect Supply Chain Performance? The Mediating Effect of Sustainability. *Sustainability (Switzerland)*, 14(21). <https://doi.org/10.3390/su142114626>